

**HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH, KINERJA GURU DAN MINAT
BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP YPK EBENHAEZER
KABUPATEN MIMIKA**

Vemmy Item¹, Leonard Sagisolo², Sumawan²

1, SMP YPK Ebenhaezer Timika

2, Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Cenderawasih

Corresponding Author e-mail: vemmyitem@yahoo.com

ABSTRACT

Has done research on the academic supervision of the principal, teacher performance and student interest in student achievement. This study aims to be achieved through this research is to measure and analyze 1. To determine the relationship between the academic supervision of the school principal with student learning outcomes. 2. To determine the relationship of teacher performance with student learning outcomes. 3. To determine the relationship between students' interest in learning with student learning outcomes. 4. To determine the relationship between supervision akademik principal, teacher performance with student learning outcomes. 5. To determine the relationship between the academic supervision of the school principal, and interest in learning with student learning outcomes. 6. To determine the relationship of teacher performance and student interest in student learning outcomes. 7. To determine the relationship between the academic supervision of the principal, teacher performance, and student interest in student learning outcomes. Methods This study uses a quantitative approach to data collection in this study using the scale. The scale contains statements that are expected to measure the supervision of the principal, teacher performance and Interests Learning students with learning achievement. Processing and data analysis using SPSS 20 for windows. Results of this study indicate that there is a significant relationship between the supervisory principal, teacher performance and interest in learning with student achievement. The third role of the independent variables supervise principals, teacher performance and interest in learning effective contribution of 89.6% on student achievement. The remaining 10.4% is explained by other variables that are not addressed in this study. Results of this study indicate that there is a significant relationship between the supervisory principal, teacher performance and interest in learning with students spending the prestasi. The results showed that the correlation between the academic supervision of the school principal with student achievement is significant because $r = 0.807$, 0.000 significance level of less than 0.05 ($p < 0:05$). Thus it can be said that there is conformity between theory and research. The results showed that the correlation between student achievement with teacher performance is very significant because $r = .805$, significance level of 0.000 is smaller than 0.05 ($p < 0:05$). Thus it can be said that there is conformity between theory and research.

Keywords: *Academic Supervision, Teacher Performance, Interest in Learning, Learning Outcomes.*

A. PENDAHULUAN

Sekolah sebagai organisasi yang menjalankan proses pendidikan dengan segala fungsi dan hasilnya, mempunyai perangkat yang mewujudkan fungsi dan tugasnya melalui manajemen pendidikan yang digunakan. Kepala sekolah adalah kunci

sukses dan tidaknya dalam terlaksananya proses pendidikan.

Pendidikan diarahkan kepada pembentukan manusia yang berguna. Sedangkan pengajaran adalah salah satu alat atau usaha untuk membentuk manusia tersebut. Kualitas proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja guru.

Oleh karena itu, usaha meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, perlu secara terus menerus mendapatkan perhatian dari penanggung jawab sistem pendidikan.

Peningkatan ini akan lebih berhasil apabila dilakukan oleh guru dengan kemauan dan usaha mereka sendiri. Namun sering kali guru masih memerlukan bantuan dari orang lain, karena ia belum mengetahui atau belum memahami jenis, prosedur, dan mekanisme memperoleh berbagai sumber yang sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan kemampuan mereka. Pengetahuan tentang supervisi memberikan bantuan kepada guru dalam merencanakan dan melaksanakan peningkatan profesional mereka memanfaatkan sumber yang tersedia.

Untuk itu Supervisi akademik tidak bisa terlepas dari penilaian unjuk kerja guru dalam mengelola pembelajaran. Apabila dikatakan bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya, maka dalam pelaksanaannya terlebih dahulu perlu diadakan penilaian kemampuan guru, sehingga bisa ditetapkan aspek yang perlu dikembangkan dan cara mengembangkannya.

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan

sumbangan yang signifikan tanpa di dukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Sebagai pengajar atau pendidik guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan.

Kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan pengajaran, keterampilan penguasaan proses pembelajaran ini sangat erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar dan pendidik. secara sempit dapat di interprestasikan sebagai pembimbing atau belajar fasilitator belajar siswa.

Adanya peningkatan dalam mutu pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan. Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu.

Hal itu sejalan dengan yang dikatakan oleh Nasution bahwa pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat. Anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak ada minat.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar?

2. Apakah ada hubungan antara supervise akademik kepala sekolah, kinerja guru dengan prestasi belajar?
3. Apakah ada hubungan antara supervise akademik kepala sekolah, dan minat belajar dengan prestasi belajar?
4. Apakah ada hubungan kinerja guru dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar?
5. Apakah ada hubungan antara supervise akademik kepala sekolah, kinerja guru, dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar?
6. Apakah ada hubungan antara supervise akademik kepala sekolah dengan prestasi belajar?
7. Apakah ada hubungan kinerja guru dengan prestasi belajar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya hubungan antara supervise akademik kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa
2. Untuk mengetahui adanya hubungan hubungan kinerja guru dengan prestasi belajar siswa
3. Untuk mengetahui adanya hubungan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa.
4. Untuk mengetahui adanya hubungan antara supervise akademik kepala sekolah, kinerja guru dengan prestasi belajar siswa.
5. Untuk mengetahui adanya hubungan antara supervise akademik kepala sekolah,

dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa.

6. Untuk mengetahui adanya hubungan kinerja guru dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa
7. Untuk mengetahui adanya hubungan antara supervise akademik kepala sekolah, kinerja guru, dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa

D. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di yaitu di SMP YPK Ebenhaezer Kabupaten Mimika, yang beralamat di Kelurahan Koperapoka Jalan Shop Gorong-gorong. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survey dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket.

Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan yang ada di SMP YPK Ebenhaezer Timika. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru, dan siswa yang ada di SMP YPK Eenhaezer Timika.

Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan penelitian populasi dengan subjek atau total sampling yaitu sebanyak 39 orang. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan software SPSS 20.00 for windows, dengan urutan:

1. Uji Normalitas
2. Uji Linier Berganda
3. Koefisien Determinasi (R^2)

E. Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Sekolah Menengah Pertama yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Kristen Ebenhaezer Timika papua. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ebenhaezer tahun 2007. SMP YPK terletak di kota Timika yakni di jalan Shop Gorong-gorong Kelurahan Koprakopa Kabupaten Mimika.

SMP YPK Ebenhaezer merupakan SMP YPK pertama di Kabupaten Mimika yang berdiri pada tahun 2007 sebagai realisasi dari Keputusan Sidang Klasis IV GKI Mimika di Jemaat GKI Maranatha Karang Senang. SMP YPK Ebenhaezer Timika merupakan cikal bakal dari Lembaga Pendidikan Zending Belanda, yang merupakan Lembaga Pendidikan Formal pertama yang ada di Tanah Papua.

Pada masa peralihan kekuasaan politik tahun 1962 Sekolah – Sekolah ini diserahkan ke dalam pengurusan Gereja Kristen Injili di Irian Barat dan Gereja Protestan Maluku, kemudian diberi nama Yayasan Persekolahan Kristen. Pada tahun 1974 berganti nama menjadi Yayasan Pendidikan Kristen (YPK).

2. Uji normalitas dan linearitas

a. Uji normalitas data adalah uji asumsi yang dilakukan sebelum dilakukan uji regresi. Untuk menguji normalitas distribusi data diajukan hipotesis sebagai berikut H_0 adalah data terdistribusi normal

sedangkan H_a adalah data tidak terdistribusi normal.

- 1) Hasil uji normalitas sebaran terhadap variabel prestasi belajar diperoleh probabilitaas sebesar 0,565 ($p \geq 0,05$). Hasil, uji berdasarkan kaidah manunjukkan sebaran butir-butir skala supervisi kepala sekolah adalah normal.
- 2) Hasil uji normalitas sebaran terhadap variabel supervise kepala sekolah diperoleh probabilitaas sebesar 0,840 ($p \geq 0,05$). Hasil, uji berdasarkan kaidah manunjukkan sebaran butir-butir skala supervisi kepala sekolah adalah normal.
- 3) Hasil uji normalitas sebaran terhadap variabel kinerja guru diperoleh probabilitaas sebesar 0,847 ($p \geq 0,05$). Hasil, uji berdasarkan kaidah manunjukkan sebaran butir-butir skala kinerja guru adalah normal.
- 4) Hasil uji normalitas sebaran terhadap variabel minat belajar diperoleh probabilitaas sebesar 0,900 ($p \geq 0,05$). Hasil, uji berdasarkan kaidah manunjukkan sebaran butir-butir skala minat belajar adalah normal.
- 5) Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah di kemukakan di atas menunjukkan bahwa sebaran butir-butir ketiga skala yakni skala supervisi kepala sekolah, skala kinerja guru dan skala minat belajar adalah

berdistribusi normal sehingga H_0 di terima dan menolak H_a .

b. Uji asumsi Linieritas.

Uji asumsi linieritas dilakukan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara supervise kepala sekolah dengan prestasi belajar, kinerja guru dengan prestasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar. Kaidah yang digunakan dalam uji linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat ditentukan oleh nilai signifikan p dengan melihat p pada tabel linieritas. Apabila $p < 0,05$ maka hubungan linier dan apabila $p > 0,05$ maka hubungan tidak linier.

Hasil uji linier antara variabel supervise kepala sekolah dengan prestasi belajar mempunyai nilai $F = 82,069$ dengan probabilitas sebesar $0,000$ ($p < 0,05$). Hasil uji berdasarkan kaidah menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah linier.

Hasil uji linearitas antara variabel kinerja guru dengan prestasi belajar mempunyai nilai $F = 75,087$ dengan probabilitas sebesar $0,000$ ($p < 0,05$). Hasil uji berdasarkan kaidah menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah linier.

Hasil uji linearitas antara variabel minat belajar dengan prestasi belajar mempunyai nilai $F = 255,139$ dengan

probabilitas sebesar $0,000$ ($p < 0,05$). Hasil uji berdasarkan kaidah menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah linier.

Berdasarkan hasil analisis statistik Regresi dengan SPSS 20 (*windows*) bahwa secara bersama-sama prediktor supervise kepala sekolah, kinerja guru dan minat belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar karena dari tampilan *output* SPSS model *summary* besarnya R Square adalah $.896$, hal ini berarti $89,6\%$ sumbangan supervise kepala sekolah, kinerja guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar. Sisanya ($100\% - 89,6\% = 10,4\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Korelasi antara variabel adalah sebagai berikut:

1. Korelasi antara supervise akademik kepala sekolah dengan prestasi belajar adalah $.807$, lebih besar dari r tabel $0,267$ $N = 39$ ($0,807 > 0,267$) angka ini menunjukkan hubungan yang sangat erat antara supervise kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa. (lihat lampiran)
2. Korelasi antara kinerja guru dengan prestasi belajar adalah $.805$ lebih besar dari r tabel $0,267$ $N = 39$ ($.805 > 0,267$) angka ini menunjukkan hubungan yang sangat erat antara prestasi belajar dengan kinerja guru
3. Korelasi antara minat belajar dengan prestasi belajar adalah $.908$ lebih besar dari r tabel $0,267$ $N = 39$ ($0,908 > 0,267$)

angka ini menunjukkan hubungan yang sangat erat antara prestasi belajar dengan minat belajar.

I. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi tiga variabel bebas yaitu supervisi kepala sekolah, kinerja guru dan minat belajar serta satu variabel terikat yaitu prestasi belajar. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ketiga variabel yaitu supervisi kepala sekolah, kinerja guru dan minat belajar secara bersama-sama berperan sebagai prediktor terhadap prestasi belajar siswa.

Peran ketiga variabel bebas yakni supervise kepala sekolah kinerja guru dan minat belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 89.6 persen terhadap prestasi belajar siswa. Sisanya 10,4 persen dapat dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini..

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mariand (1990) yang menunjukkan sebagai seorang manajer guru kelas harus memiliki kemampuan sebagai pengelola kelas, termasuk di dalamnya membangkitkan minat belajar siswa. Disamping itu penelitian ini sejalan dengan penelitian Sutopo Selamat (2007). Hasil penelitiannya menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional dan kinerja guru mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 86,7%.

Supervisi akademik kepala sekolah dan kinerja guru sebagai prediktor terhadap persentasi belajar siswa, supervisi akademik kepala sekolah dan minat belajar sebagai prediktor terhadap presentasi belajar siswa, kinerja guru dan minat belajar merupakan prediktor terhadap presentasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara supervisi kepala sekolah, kinerja guru dan minat belajar dengan preatsi belaja siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara supervise kepala sekolah dengan prestasi siswa sangat signifikan karena $r = 0.807$, taraf signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada kesesuaian antara teori dan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara prestasi belajar dengan kinerja guru sangat signifikan karena $r = .805$, taraf signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada kesesuaian antara teori dan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara prestasi belajar dengan minat belajar sangat signifikan karena $r = 0.908$, taraf signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$).

J. Simpulan dan Saran

1. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Ada hubungan yang signifikan antara supervise kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa SMP YPK Ebenhaezer, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
- b. Ada hubungan yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa SMP YPK Ebenhaezer, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
- c. Ada hubungan yang sangat signifikan minat belajar dengan prestasi belajar siswa SMP YPK, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
- d. Ada hubungan yang sangat signifikan antara supervise akademik kepala sekolah, kinerja guru, minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa SMP YPK, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
- e. Ada hubungan yang sangat signifikan antara supervise akademik kepala sekolah, kinerja guru, minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa SMP YPK, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

2. Saran

Penelitian ini masih mengandung beberapa kelemahan. Kelemahan ini perlu diutarakan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya. Adapun kelemahan penelitian

ini terletak pada jumlah item alat ukur yang digunakan terlalu banyak sehingga ada beberapa subjek penelitian yang tidak mampu untuk mengisi secara lengkap dan akhirnya subjek tersebut di anggap gugur.

Terkait dengan hal tersebut, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah SMP YPK Ebenhaezer hendaknya dilakukan secara kontinu dan terjadwal. Sehingga menjadi kebiasaan positif yang membangun kualitas. Para guru hendaknya meningkatkan kinerjanya agar mendapatkan output yang lebih maksimal lagi. Dengan cara ini diharapkan prestasi belajar siswa SMP YPK Ebenhaezer dapat lebih meningkat.
- b. Untuk siswa diharapkan dapat meningkatkan minat belajarnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan SMP YPK Ebenhaezer di masa yang akan datang.
- c. Untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan supervise kepala sekolah, kinerja guru, minat belajar siswa dapat ditambahkan variable sarana prasarana.
- d. Untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan supervise kepala sekolah, kinerja guru, minat belajar siswa dapat ditambahkan variable sarana prasarana.

K. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad. A. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Azhari. A. 2003. *Supervisi Rencana Program Pembelajaran*. Jakarta: Rian Putra.
- Bafadal. I. 1992. *Supervisi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiningshi. Asri.2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 1994.
- Djalal, M.F. 1986. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Asing*. Malang: P3T IKIP Malang
- Gaffar. F. 1987. *Perencanaan Pendidikan: Teori dan Metodologi*, Jakarta PPLPTK Depdikbud.
- Hartono. (2008). *SPSS. 16.0 Analisa Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- <http://rasto.wordpress.com/2011/04/8/kompetensi-guru/> Senin 8 April 2011
- <http://herit.blogspot.com/2011/04/10/belajar-dan-motivasinya.html>. Minggu 10 April 2001
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2005, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya
- Nana Sudjana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.
- Sondang P Siagaan. *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002.
- Sanusi. Ahmad. 1992. *Beberapa Dimensi Mutu Pendidikan*. Bandung: FPS IKIP Bandung.
- Sudjana. N. dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini, 2001. *Hubungan antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru*. Ilmu Pendidikan: 28 (1) 62-70.
- Suryabrata. Sumadi. 1990. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : CV.Medya Duta.
- Usman. M.U. 2002. *Menjadi Guru Profesional*, Badung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____, (2007), *Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*, Jakarta: